

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh setiap daerah memberikan hasil yang berbeda – beda antara daerah yang satu dengan daerah yang lain. Menurut Lincoln Arsyad (2010) proses pembangunan mencakup pembentukan institusi baru, pengembangan industri alternatif, perbaikan kapasitas tenaga kerja dan identifikasi pasar – pasar serta pengembangan usaha baru. Proses pembangunan tersebut memunculkan berbagai kebijakan dari setiap pemerintah daerah sebagai arahan pembangunan ekonomi. Kebijakan yang dikeluarkan pemerintah tersebut merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil pembangunan suatu daerah. Proses pembangunan tersebut pada dasarnya merupakan proses pemanfaatan kekayaan dan potensi daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah.

Menurut Rustian Kamaludin (1998) beberapa faktor yang mempengaruhi dan menentukan keberhasilan pembangunan antara lain sumber daya alam, sumber daya manusia, permodalan dan akumulasi modal, tenaga manajerial dan organisasi produksi, kemajuan dan pemanfaatan teknologi. Salah satu faktor yang perlu mendapatkan perhatian khusus yaitu sumber daya manusia. Sumber daya manusia bisa menjadi faktor pendukung dan juga bisa menjadi faktor penghambat pembangunan suatu daerah. Hal ini disebabkan karena sumber daya manusia yang tercermin dari jumlah

penduduk di suatu daerah selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya. Jika kenaikan jumlah penduduk tidak dikelola dengan efektif dan efisien maka akan berakibat pada tingginya beban ketergantungan (*dependency ratio*) penduduk.

Pertumbuhan penduduk tiap tahun akan berpengaruh terhadap pertumbuhan angkatan kerja. Berdasarkan hasil Susenas, angkatan kerja di Jawa Tengah tahun 2010 mencapai 16,69 juta jiwa atau turun sebesar 5,51 persen dibanding tahun sebelumnya. Oleh karena itu dapat diperoleh tingkat partisipasi angkatan kerja penduduk Jawa Tengah tercatat sebesar 68,37 persen. Sedangkan angka pengangguran terbuka di Jawa Tengah relatif kecil, yaitu sebesar 7,35 persen. Jika jumlah angkatan kerja yang mencapai 16,96 juta jiwa dibandingkan dengan jumlah penduduk provinsi Jawa Tengah yang mencapai 32,62 juta jiwa, sehingga perbandingan antara angkatan kerja dan jumlah penduduk di provinsi Jawa Tengah yaitu 1dibanding 2 atau 1 orang yang bekerja akan menanggung 2 penduduk yang tidak bekerja.

Kondisi ini tidak jauh berbeda dengan di kabupaten Magelang yang juga merupakan bagian dari provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan sensus penduduk 2010 kabupaten Magelang mempunyai jumlah penduduk 1.181.916 jiwa yang terdiri dari 594.117 laki – laki dan 587.606 perempuan. Jika jumlah penduduk tersebut dibandingkan dengan jumlah angkatan kerja yang terserap di setiap sektor ekonomi yaitu sekitar 600.436 jiwa maka tingkat beban ketergantungan di kabupaten Magelang yaitu sekitar 0,50. Jadi dari 1 orang

yang bekerja akan menanggung 2 orang yang tidak bekerja. Perbandingan jumlah penduduk yang bekerja dan tidak bekerja di kabupaten Magelang masih tergolong rendah, akan tetapi hal ini juga perlu mendapat perhatian jika di tahun yang akan datang ada kenaikan jumlah penduduk. Apabila sektor – sektor ekonomi di daerah dapat menyerap tenaga kerja maka hal ini akan mengurangi angka ketergantungan di daerah. Dengan demikian pemanfaatan tenaga kerja yang tersedia di daerah bisa lebih efektif dan efisien.

Pemberdayaan potensi daerah melalui optimalisasi peran sektor – sektor ekonomi dalam menyerap tenaga kerja bisa menjadi salah satu tawaran solusi untuk mengurangi kelebihan tenaga kerja di daerah yang juga merupakan bagian dari pengurangan kelebihan tenaga kerja di tingkat nasional. Khususnya di Kabupaten Magelang, sektor – sektor ekonomi yang berpotensi menyerap tenaga kerja dalam jumlah tinggi mempunyai kemungkinan menjadi sektor unggulan. Harapannya dengan dukungan dari pemerintah melalui kebijakan pembangunan yang terfokus pada sektor ekonomi berpotensi akan meningkatkan kemampuan sektor ekonomi dalam menyerap tenaga kerja.

Sesuai dengan uraian diatas peneliti tertarik untuk menganalisis pergeseran struktur perekonomian atas dasar penyerapan tenaga kerja di kabupaten Magelang dari tahun 2006 – 2010 dan menganalisis sektor - sektor ekonomi yang mempunyai potensi untuk menjadi sektor unggulan di

kabupaten Magelang dalam skripsi yang berjudul “Analisis Pergeseran Struktur Perekonomian Dan Penentuan Sektor Unggulan Atas Dasar Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Magelang Tahun 2006 – 2010”. Penelitian ini menggunakan data tenaga kerja dan alat analisis *shift - share* klasik dan *shift - share* Esteban Marquillas untuk menganalisis pergeseran struktur perekonomian serta menentukan sektor unggulan di kabupaten Magelang.

B. Perumusan Masalah

Pergeseran struktur perekonomian atas dasar penyerapan tenaga kerja pada sektor – sektor ekonomi menjadi salah satu kajian penting dalam menganalisis pembangunan ekonomi daerah. Sektor ekonomi yang mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang tinggi setiap tahunnya merupakan sektor yang diharapkan bisa menjadi prioritas pembangunan daerah. Pembangunan ekonomi daerah yang terfokus pada sektor – sektor yang memiliki keunggulan kompetitif akan lebih efektif dan efisien dalam memacu pertumbuhan ekonomi daerah. Adanya spesialisasi pembangunan ekonomi khususnya pada sektor yang mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar dalam perekonomian juga merupakan hal yang cukup penting dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Keunggulan kompetitif dan spesialisasi sektor ekonomi merupakan indikator dari suatu sektor untuk bisa menjadi sektor unggulan.

Sektor – sektor ekonomi yang mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah tinggi di kabupaten Magelang merupakan salah satu potensi yang bisa dikembangkan. Analisis penentuan sektor unggulan akan mempermudah pemerintah kabupaten Magelang daerah dalam menentukan arah dan kebijakan pembangunan ekonomi daerah sehingga mempermudah proses dalam mencapai tujuan pembangunan ekonomi yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan latar belakang penelitian dan uraian diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pergeseran struktur perekonomian atas dasar penyerapan tenaga kerja pada sektor - sektor ekonomi di kabupaten Magelang dari tahun 2006 – 2010?
2. Sektor apa saja yang berpotensi untuk menjadi sektor unggulan dalam menyerap tenaga kerja di kabupaten Magelang dari tahun 2006 - 2010?

C. Tujuan Penelitian

Informasi mengenai sektor unggulan suatu daerah sangat diperlukan untuk menentukan arah dan relevansi pembangunan daerah, sehingga tujuan dari penelitian pergeseran struktur ekonomi atas dasar penyerapan tenaga kerja dan sektor unggulan daerah di kabupaten Magelang tahun 2006 – 2010 yaitu :

1. Untuk menganalisis pergeseran struktur perekonomian atas dasar penyerapan tenaga kerja pada setiap sektor – sektor ekonomi di kabupaten Magelang dari tahun 2006 – 2010.
2. Untuk menganalisis sektor yang berpotensi untuk menjadi sektor unggulan dalam menyerap tenaga kerja di kabupaten Magelang dari tahun 2006 – 2010.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian mengenai pergeseran struktur kesempatan kerja dan penentuan sektor unggulan di kabupaten Magelang tahun 2006 – 2010 diharapkan dapat memberi manfaat kepada beberapa pihak, antara lain :

1. Bagi pemerintah daerah kabupaten Magelang, sebagai masukan dalam menentukan arah dan strategi pembangunan ekonomi daerah di kabupaten Magelang guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Bagi badan perencanaan dan pembangunan daerah (BAPPEDA) kabupaten Magelang, sebagai salah satu masukan dalam membuat perencanaan pembangunan ekonomi daerah, khususnya pada sektor – sektor ekonomi yang mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar agar lebih optimal dalam proses menyerap tenaga kerja.

3. Bagi dinas tenaga kerja, sosial dan transmigrasi (DISNAKERTRANS) kabupaten Magelang, sebagai salah satu masukan dalam membuat kebijakan yang terkait dengan tenaga kerja dan perluasan kesempatan kerja pada sektor – sektor ekonomi di kabupaten Magelang.
4. Bagi pembaca, sebagai salah satu referensi untuk penelitian yang terkait di masa yang akan datang.

E. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis *shift share* klasik dan *shift share* Esteban Marquillas. Analisis *shift share* klasik diperuntukkan untuk melihat faktor – faktor yang menyebabkan perbedaan pertumbuhan sektor ekonomi di daerah. Untuk mengetahui pertumbuhan sektor ekonomi masing – masing sektor di daerah pada suatu periode waktu, dapat dibagi menjadi tiga komponen yaitu pertumbuhan nasional, bauran industri dan keunggulan kompetitif. Sehingga persamaan *shift – share* klasik dirumuskan sebagai berikut :

$$D_{ij} = N_{ij} + M_{ij} + C_{ij} \dots\dots\dots(1-1)$$

D_{ij} menggambarkan pertumbuhan penyerapan tenaga kerja di sektor i pada daerah j, *N_{ij}* menggambarkan efek pertumbuhan nasional sektor i di daerah j, *M_{ij}* menggambarkan efek bauran industri pada sektor i di daerah j, dan *C_{ij}* menggambarkan efek keunggulan kompetitif di sektor i pada daerah j (JM. Esteban, Marquillas, 1972).

Analisis *shift-share* Esteban Marquillas merupakan modifikasi dari analisis *shift-share* klasik. Modifikasi tersebut meliputi pendefinisian kembali kedudukan atau keunggulan kompetitif sebagai komponen ketiga dari teknik *shift-share* dan menciptakan komponen yang keempat yaitu pengaruh alokasi (A_{ij}). Persamaan analisis *shift-share* yang dimodifikasi oleh Esteban Marquillas adalah :

$$D_{ij} = N_{ij} + M_{ij} + C'_{ij} + A_{ij} \dots \dots \dots (1.1)$$

C'_{ij} mengukur keunggulan dan ketidakunggulan kompetitif sektor i di daerah j yang dihitung dengan menggunakan rumus :

$$C'_{ij} = E'_{ij} (r_{ij} - r_{in}) \dots \dots \dots (1.2)$$

Keterangan :

C'_{ij} : keunggulan kompetitif sektor i di wilayah j

E'_{ij} : *homothetic employment* sektor i di wilayah j

r_{ij} : laju pertumbuhan sektor i wilayah j

r_{in} : laju pertumbuhan sektor i wilayah acuan

E'_{ij} merupakan *homothetic employment* sektor i di wilayah j , *homothetic employment* ini didefinisikan sebagai tenaga kerja sektor i pada daerah j yang dimiliki jika struktur tenaga kerja di tingkat daerah sama dengan tingkat nasional. Rumus *homothetic employment* adalah sebagai berikut :

$$E'_{ij} = E_j (E_{ij} / E_n) \dots \dots \dots (1.3)$$

Keterangan :

E_j : kesempatan kerja pada wilayah j

E_{ij} : kesempatan kerja pada sektor i di wilayah j

E_n : kesempatan kerja pada tingkat nasional

Pengaruh alokasi atau *allocation effect* untuk sektor i di suatu wilayah

j (A_{ij}) dirumuskan sebagai berikut :

$$A_{ij} = (E_{ij} - E'_{ij}) (r_{ij} - r_{in}) \dots \dots \dots (1.4)$$

Keterangan :

A_{ij} : menggambarkan pengaruh alokasi untuk sektor i di wilayah j

$E_{ij} - E'_{ij}$: menggambarkan tingkat spesialisasi sektor i di wilayah j

$r_{ij} - r_{in}$: menggambarkan tingkat keunggulan kompetitif sektor i di wilayah j

A_{ij} adalah bagian dari pengaruh keunggulan kompetitif tradisional yang menunjukkan adanya spesialisasi dan keunggulan kompetitif di sektor i daerah j. Efek alokasi dapat bernilai positif atau negatif seperti yang dijelaskan dalam tabel-1.

Tabel 1-1
Kemungkinan – Kemungkinan Pengaruh Alokasi.

No	Pengaruh Alokasi A_{ij}	Komponen		Definisi
		$E_{ij} - E'_{ij}$	$r_{ij} - r_{in}$	
1	-	+	-	3
2	+	-	-	4
3	-	-	+	2
4	+	+	+	1

Sumber : Hermanto, 2000.

Keterangan :

1 : ada keunggulan kompetitif, ada spesialisasi

2 : ada keunggulan kompetitif, tidak ada spesialisasi

3 : tidak ada keunggulan kompetitif, ada spesialisasi

4 : tidak ada keunggulan kompetitif, tidak ada spesialisasi

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode analisis data dan sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang pergeseran struktur perekonomian, serta teori – teori pembangunan daerah yang relevan dengan penelitian ini. Selain itu juga membahas tentang tinjauan terhadap penelitian – penelitian terkait yang sudah dilakukan sebelumnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang objek penelitian, jenis data dan sumber data, serta definisi operasional dan pengukurannya.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Menguraikan tentang deskripsi hasil analisis *shift - share* klasik dan *shift - share* Esteban Marquillas untuk melihat pergeseran struktur perekonomian dan menentukan sektor unggulan di kabupaten Magelang yang didasarkan pada penyerapan tenaga kerja pada setiap sektor ekonomi.

BAB V PENUTUP

Membahas tentang simpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN